

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA PT CIPTA KRIDA
BAHARI (CKB LOGISTIK) SAMARINDA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

HERAWATI

1901036119

AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda
Nama Mahasiswa : Herawati
NIM : 1901036119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 9 Maret 2026
Pembimbing,



Dr. Ledy Setiawati, S.E., M.Si
NIP 19800110 200212 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Dr. Zainal Abidin, SE., MM
NIP. 19650707 199303 1 005

Lulus Tanggal Ujian : 5 Maret 2026

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda
Nama Mahasiswa : Herawati
NIM : 1901036119
Hari : Rabu
Tanggal Ujian : 4 Maret 2026

TIM PENGUJI

1. Dr. Ledy Setiawati, S.E.,M.Si., CSRS
NIP. 19800110200212201



2. Dr. Hariman Bone, S.E.,M.Sc.,CSRS.,CSRA
NIP. 198305112008121002



3. Risnawati Ramli, S.E.I., M.S.Ak.
NIP. 199612202024062001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apaabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 1 Desember 2025



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herawati
NIM : 1901036119
Program Studi : S1 - Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPA. Perpustakaan Universitas Mulawarman. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPA. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Samarinda

Tanggal : 8 Maret 2026

Yang menyatakan,


Herawati



RIWAYAT HIDUP



Herawati, lahir pada tanggal 12 Maret 2001 di Kota Samarinda. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Asmulyadi dan Ibu Herianti. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 021 Samarinda tahun 2007 dan lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 8 Samarinda dan lulus tahun 2016, dan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 4 Samarinda dan lulus pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan lagi pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman dengan mengambil program studi S1 Akuntansi. Pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2022 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Reguler) yang dilaksanakan LP2M angkatan 48 Universitas Mulawarman bertempat di Kampung Badak Mekar, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWI, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Cipta Krida Bahari (CKB LOGISTIK) Samarinda**" untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun dengan adanya bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si, IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Mulawarman beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan formal.
2. Dr. Zainal Abidin, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman beserta jajarannya yang telah memberikan ilmu sejak masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
3. Dr. Wulan Lyhig Ratna Sari, S.E., M.Si., CSP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., Ak., MSA., CA., CSP selaku Koordinator Program Studi AKuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. Ledy Setiawati, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Hj. Nurita Affan, S.E.M.M.,AK.,CA selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.

7. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan petunjuk dan saran serta masukan dalam perbaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Jurusan Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah mendidik, dan membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
9. Seluruh responden kuisisioner yaitu karyawan Pt Cipta Krida Bahari Samarinda yang telah terlibat dalam penelitian ini.
10. Kepada bapak saya tercinta dan tersayang Bapak Alm Asmulyadi (Asis) yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada anak perempuan pertamamu ini. Terimakasih telah menjadi bapak terhebat dan terkuat selama ini, terimakasih atas kerja keras bapak selama ini sehingga penulis mendapatkan kehidupan yang baik dan layak. Terimakasih telah menjadi bapak terbaik didunia ini meski bapak tak sempat menemani perjalanan penulis secara langsung, namun besar keinginan bapak agar penulis dapat lulus kuliah.
11. Kepada wanita terhebat dan tersayang, Ibu Herianti yang selalu mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam setiap langkah. Terimakasih atas semua pengorbanan mama selama ini, terimakasih selalu mengerti penulis walaupun penulis ini sangat amat keras kepala. Terimakasih selalu menjadi ibu yang kuat dan tegar.
12. Kepada adik kandung penulis Dewi Ashari dan Lukman hakim tersayang yang selalu memberikan dukungan dan doa agar penulis bisa lulus dengan baik.
13. Kepada teman teman seperjuangan semasa dibangku kuliah Aulin, Desi, Pipah, Lili, Umrah, Naldi, Agung, Ibe, Juli, Lerin, Rizka, Reza terimakasih telah menjadi teman yang selalu memberikan semangat, dukungan dan saran selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Herawati. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangat hingga tidak pernah menyerah dalam penulisan skripsi ini, walaupun sangat terlambat tapi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

hingga selesai. Saya bangga pada diri saya sendiri, adapun kurang lebihmu mari kita rayakan diri sendiri.

Akhir kata penulis menyadari penulisan penelitian ini tidak lepas dari kekurangan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi perkembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 1 Desember 2025

Herawati

ABSTRAK

Herawati, 2025. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Cipta Krida Bahari (CKB) Samarinda**, dibawah bimbingan Ibu Ledy Setiawati. Kinerja perusahaan merupakan indikator utama dalam menilai pencapaian tujuan serta efektivitas operasional organisasi. Sistem Informasi akuntansi memiliki peran penting dalam menyediakan informasi keuangan dan non keuangan yang tepat, akurat, dan relevan. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai kebijakan, meminimalkan risiko kesalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT Cipta Krida Bahari Samarinda. Populasi pada penelitian ini sebanyak 138 orang kemudian diambil menjadi sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan data primer yang diperoleh dengan kuesioner. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan.

ABSTRACT

*Herawati, 2025. **The Influence of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on Company Performance at PT Cipta Krida Bahari (CKB) Samarinda**, under the guidance of Mrs. Ledy Setiawati. Company performance is a key indicator in assessing the achievement of goals and the effectiveness of organizational operations. Accounting information systems play a crucial role in providing timely, accurate, and relevant financial and non-financial information. Internal control systems serve as a monitoring mechanism to ensure all company activities are carried out according to policy, minimizing the risk of errors. The purpose of this study was to determine the influence of accounting information systems and internal control systems on company performance at PT Cipta Krida Bahari Samarinda. The population in this study was 138 people, then a sample of 30 respondents was drawn using a purposive sampling technique. This study was quantitative, and primary data were obtained using a questionnaire. The results showed that accounting information systems and internal control systems were proven to have a positive and significant effect on company performance.*

Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Company Performance.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2.2 Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.1 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.3 Sistem Pengendalian Internal.....	12
2.3.1 Indikator Sistem Pengendalian Internal	14
2.4 Kinerja Perusahaan.....	15
2.4.1 Indikator Kinerja Perusahaan	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Kerangka Konsep Penelitian	19
2.7 Pengembangan Hipotesis	20
2.7.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan.....	20
2.7.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
3.2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	24
3.2.2 Sistem Pengendalian Internal	25
3.3.3 Kinerja Perusahaan.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.7 Analisis Data	30
3.7.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	30
3.7.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	31
3.7.3 Uji Hipotesis.....	31
3.8 Pilot test.....	32
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Data.....	35
4.2 Karakteristik Responden	35
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	36
4.3 Hasil Analisis Data.....	37
4.3.1 Skema Model <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	37
4.3.2 Evaluasi Outer Model.....	38
4.3.3 Evaluasi <i>Inner Model</i>	41
4.4 Pembahasan.....	45
BAB V.....	49
PENUTUP.....	49
1.1 Kesimpulan	49

1.2	Saran.....	49
	DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Table 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	25
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	36
Tabel 4. 4 Outer Loadings	39
Tabel 4. 5 Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE).....	40
Tabel 4. 6 Composite Reliability.....	40
Tabel 4. 7 Cronbach's Alpha.....	41
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi.....	42
Tabel 4. 10 Goodness of Fit Model.....	43
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 2.2 Model Penelitian	23
Gambar 4. 1 Skema Model Partial Least Square (PLS).....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era informasi modern, dunia bisnis mengalami perubahan yang sangat cepat disertai dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Persaingan tidak hanya terjadi pada sektor perdagangan dan jasa, tetapi juga pada sektor industri manufaktur. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memiliki strategis bisnis yang tepat agar mampu bersaing dan unggul. Perusahaan juga dituntut untuk menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efesien guna mempertahankan eksistensi serta meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam upaya mencapai kinerja yang optimal, pengetahuan menjadi salah satu sumber daya yang penting untuk membantu manajer dalam proses mengambil keputusan.

Dalam dunia bisnis perusahaan tidak hanya bergantung pada teknologi saja, mereka juga harus mempertimbangkan sumber daya mereka, termasuk kemampuan mereka dan tanggung jawab, sehingga perusahaan dapat memberikan hasil kerja terbaik dan melaksanakan tugas dengan profesionalisme. Kesuksesan bisnis pasti akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaannya. Perusahaan akan berusaha semaksimal dan seefisien mungkin untuk meningkatkan kinerja karyawannya dengan tujuan untuk mencapai targetnya.

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun dagang pasti memiliki tujuan yakni memperoleh laba dan menjaga keseimbangan dimasa yang akan datang. Dalam era globalisasi sekarang ini setiap perusahaan dihadapkan pada situasi lingkungan bisnis yang semakin tidak pasti dan persaingan yang semakin

ketat dalam kemajuan bisnisnya. Untuk menghadapi persaingan bisnis sebuah perusahaan memerlukan kinerja yang optimal dalam menjalankan perusahaannya, karena melalui pencapaian kinerja masing-masing individu perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya. Kinerja merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui penggunaan sumber daya secara efektif dan menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan tersebut mencapai hasil setelah membandingkannya dengan hasil operasinya di masa lalu dan organisasi lain.

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode tertentu dengan prestasi yang ditentukan oleh kegiatan operasional perusahaan pada sumber daya yang dimiliki (Reysa et al., 2022)

Setiap perusahaan pasti memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan serta terhambatnya beberapa jadwal maupun terjadinya penyalahgunaan sistem informasi. Dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik kepentingan luar dan dalam suatu organisasi (Sopian & Wawat, 2019).

Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik, sehingga perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakannya agar sistem yang digunakan selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan, persyaratan dan kondisi perusahaan khususnya para pengguna yang mempengaruhi faktor-faktornya. Sistem informasi akuntansi penting untuk mengendalikan suatu perusahaan dan menegakkan sistem pengendalian internal

(Sinambela & Arifin, 2021). Suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Informasi tersebut dihasilkan dari suatu sistem informasi yang dimaksud sistem akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai kinerja perusahaan. Semakin baik informasi akuntansi maka akan merasa puas para pengguna sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan dalam proses pengambilan dalam suatu perusahaan. Kesimpulannya bahwa sistem informasi akuntansi dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan (Sopian & Wawat, 2019).

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang masuk akal tentang pencapaian tujuan manajemen mengenai keandalan, validitas, dan efisiensi pelaporan keuangan. Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan. Sistem pengendalian internal diharapkan mampu mengurangi kelemahan, kesalahan, dan kecurangan yang terjadi (Aviana, 2019).

Sistem pengendalian internal berpengaruh dalam sebuah kinerja perusahaan dengan memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarannya dengan efektif dan efisien. Terdapat prosedur, kebijakan, standar, atau praktik yang mengatur bagaimana perusahaan tersebut menjalankan aktivitasnya. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan mitra bisnis (Sopian & Suwartika, 2019a).

Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan dilihat dari penelitian sebelumnya sudah banyak dikaji, diantaranya Putri & Endiana (2020) yang menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Awaliyah & Umaimah, 2023) juga menggunakan variabel yang ada pada penelitian ini. Variabel yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja perusahaan dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja perusahaan Pada PT Swabina Gatra. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi serta pengendalian intern memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dalam menghadapi perkembangan industri logistik yang semakin pesat dan kompetitif, PT Cipta Krida Bahari (CKB) Samarinda dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Meningkatnya kebutuhan jasa logistik yang cepat, tepat dan terintegritas menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Pada kenyataannya kinerja perusahaan masih sering berada dibawah tingkat yang diharapkan, walaupun perusahaan telah didukung oleh sumber daya yang cukup. Kondisi ini dalam dilihat dari belum tercapainya target keuangan, rendahnya efisiensi kegiatan operasional, serta lambatnya proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Situasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan perusahaan yang tidak bersifat operasional, tetapi juga berkaitan dengan efektivitas sistem dan mekanisme pengendalian yang diterapkan.

Salah satu penyebab rendahnya kinerja adalah belum optimalnya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Informasi yang kurang akurat, tidak tepat waktu, dan tidak relevan dapat menghambat manajemen dalam menentukan keputusan yang tepat. Disamping itu sistem pengendalian internal yang lemah menyebabkan aktivitas perusahaan tidak diawasi secara memadai, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang andal serta penguatan sistem pengendalian internal agar transparansi, akuntabilitas, dan kinerja perusahaan dapat meningkat.

PT Cipta Krida Bahari (CKB) Samarinda juga memiliki tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui program dan kegiatan

perusahaan. Pelaksanaan program tersebut memerlukan perencanaan dan pengawasan yang baik agar tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi PT Cipta Krida Bahari Samarinda untuk terus meningkatkan efektivitas sistem kinerja, pemanfaatan sistem informasi, serta pengelolaan sumber daya manusia guna menghadapi persaingan dan mencapai kesejahteraan.

Penelitian ini didasari oleh perkembangan sistem informasi dan pengendalian internal yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan perusahaan. Perusahaan tentu membutuhkan cara yang lebih cepat, lebih efektif dan efisien untuk memperoleh atau mengetahui sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik, salah satunya pada PT Cipta Krida Bahari. Perusahaan membutuhkan kompleksitas kombinasi penggunaan informasi akuntansi dan pengendalian internal yang tinggi karena diyakini mampu memberikan pengaruh yang baik untuk kinerja perusahaan. PT Cipta Krida Bahari dipilih sebagai objek penelitian yang potensial untuk mengkaji sebuah kinerja perusahaan logistik dan transportasi, serta faktor faktor yang mempengaruhinya.

Setelah dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji variabel diatas terdapat suatu masalah yang menarik untuk diteliti di PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistik) Samarinda, khususnya dalam bidang informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistik) Samarinda ?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistik) Samarinda ?

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistik) Samarinda
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistik) Samarinda.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diterapkan pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Berdasarkan teori penelitian yang digunakan yaitu, Teori Agensi (*Agency Theory*) yang diharapkan penelitian ini mampu membuktikan relevansi antara teori dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk menambah wawasan, informasi serta pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mampu menerapkan informasi yang sesuai pada penelitian yang telah dibuat. Serta peneliti mampu mempunyai pengetahuan dan wawasan informasi yang telah didapatkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*) (Jensen & Meckling, 1976). Teori agensi adalah suatu hubungan pengaturan dimana satu orang atau lebih (*principal*) memberikan wewenang kepada agen lain untuk melakukan pekerjaan demi keuntungannya, termasuk mendelegasikan wewenang kepada agen lain. Teori keagenan mulai berlaku ketika terjadi hubungan kontraktual antara pemilik modal dan *agent*. Pemilik modal yang tidak mampu mengelola perusahaannya maka akan menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada operasional perusahaan *agent* sesuai dengan kontrak kerja. Pihak manajemen sebagai *agent* bertanggung jawab secara moral dan profesional untuk menjalankan perusahaan sebaik mungkin agar dapat mengoptimalkan operasi dan laba perusahaan.

Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan. Pada model keagenan dirancang sebuah sistem yang melibatkan kedua belah pihak yaitu manajemen dan pemilik. Selanjutnya, manajemen dan pemilik melakukan kesepakatan (*contract*) kerja untuk mencapai manfaat (*utility*) yang diharapkan. Dalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik (*principal*), dan dapat memuaskan serta menjamin manajemen (*agent*) untuk

menerima reward. Manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan pada kinerja perusahaan (Aditama, 2018).

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat berbeda karena diadopsi di seluruh dunia, dalam organisasi dan bisnis, atau dengan kata lain informasi akuntansi dibangun atau dirancang untuk diadaptasi dengan kondisi dan situasi yang relevan dengan organisasi (Vera & Dhiona, 2021) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan (Rafis, 2013).

Perlu diketahui bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem memproses data dan transaksi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis mereka. Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang membantu manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian yang menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan (Artati & Sari, 2021)

(Handayani & Sondakh, 2016) memaparkan bahwa suatu sistem informasi akuntansi berguna sebagai informasi yang berdaya guna harus memperhatikan karakteristik informasi sebagai berikut:

1. Relevan

Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian memperbaiki kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.

2. Andal

Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.

3. Lengkap

Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.

4. Tepat Waktu

Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambil keputusan menggunakan dalam membuat keputusan.

5. Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

6. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

2.2.1 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari kumpulan orang, sumber daya, dan peralatan yang bertujuan untuk mengubah ekonomi perusahaan Cipta Krida Bahari menjadi informasi bermanfaat. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi menurut (Azhar, 2017) adalah :

1. Integritas: sifat data yang lengkap, benar dan akurat. Integritas data harus dijaga agar hasil laporan yang dihasilkan dapat dipercaya dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
2. Kebenaran informasi: suatu hal yang sesuai dengan fakta dan realita yang ada.
3. Ketersediaan: suatu hal yang dapat diakses oleh pengguna yang berhak kapan saja dan dimana saja.
4. Efektivitas: sifat sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan perusahaan.
5. Efisiensi: suatu hal yang dapat menggunakan sumber daya secara minimal tanpa mengurangi kualitas.
6. Kepatuhan: sifat sistem informasi yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.
7. Kerahasiaan: suatu hal yang dapat melindungi data dan informasi dari akses yang tidak sah.

2.3 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-

ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisiensi serta dipatuhi kebijakan manajemen (Sopian & Suwartika, 2019). Sistem pengendalian internal adalah sistem usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang mempunyai struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang berguna menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal yang efektif dan handal dapat memberikan sebuah informasi yang tepat bagi para manajer maupun staf perusahaan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan yang efektif.

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan kegiatan kehati-hatian untuk meminimalisir resiko atas kerugian yang mungkin timbul dari suatu aktivitas organisasi, sehingga dapat mengambil tindakan secara langsung dengan tujuan peningkatan kualitas perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan (Artati & Sari, 2021)

(Dewi, 2012) menyatakan bahwa tujuan pengendalian internal adalah sebagai berikut :

1. Keandalan informasi keuangan pengendalian internal ini membuat manajemen bertanggung jawab menyiapkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak intern dan ekstern perusahaan. Laporan yang disajikan harus dapat diandalkan.

2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku pengendalian internal ini dimaksudkan agar organisasi melakukan kegiatannya sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

3. Efektivitas dan efisiensi operasi pengendalian internal dalam perusahaan merupakan alat untuk mengurangi kegiatan pemborosan dan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak efektif dan efisien dalam operasi perusahaan.

2.3.1 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah proses yang memastikan bahwa perusahaan Cipta Krida Bahari dapat dicapai melalui operasi yang efisien dan efektif, laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan ketaatan terhadap undang-undang dan peraturan. Dalam mengukur sistem pengendalian internal ada beberapa indikator yang disebutkan oleh (Rahman, 2020) adalah:

1. Lingkungan pengendalian: memastikan bahwa lingkungan perusahaan mendukung integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
2. Penilaian risiko: harus melakukan analisis risiko secara berkala dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko.
3. Kegiatan pengendalian: memastikan bahwa kegiatan pengendalian dilakukan secara konsisten.
4. Informasi dan komunikasi: harus memastikan bahwa informasi yang diperlukan tersedia dan semua pihak terlibat memahami perannya dalam pengendalian internal.

5. Pemantauan pengendalian internal: melakukan pemantauan rutin, mengidentifikasi kelemahan, dan mengambil tindakan perbaikan untuk memastikan pengendalian tetap efektif.

2.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi (Artati & Sari, 2021). Kinerja perusahaan merupakan pengukuran atas prestasi perusahaan yang timbul akibat proses pengambilan keputusan manajemen, karena memiliki hubungan efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan kinerja (Fidhayatin & Dewi, 2012).

Kinerja perusahaan sendiri dapat dikatakan berhasil dengan tentunya mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Dalam hal ini, hasil yang dimaksud merupakan hasil dari keputusan banyak individu. (Putri & Endiana, 2020) menyatakan tujuan kinerja perusahaan adalah untuk memotivasi personel mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

Kinerja perusahaan menurut (Artati & Sari, 2021) memiliki tujuan kinerja perusahaan, yaitu :

1. Untuk memastikan pemahaman para pelaksana dan ukuran yang digunakan untuk pencapaian prestasi
2. Memastikan tercapainya skema prestasi yang disepakati
3. Untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dengan perbandingan antara skema kerja dan pelaksanaannya
4. Untuk memberikan penghargaan maupun hukuman yang obyektif atas prestasi pelaksanaan yang telah diukur, sesuai dengan metode pengukuran yang telah disepakati
5. Menjadikannya sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam upaya memperbaiki kinerja perusahaan
6. Mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi
7. Membantu proses kegiatan perusahaan
8. Untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan telah dilakukan secara obyektif
9. Menunjukkan peningkatan yang perlu dilakukan
10. Mengungkapkan permasalahan yang terjadi.

2.4.1 Indikator Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan Cipta Krida Bahari dengan mengacu pada standar yang ditetapkan selama periode waktu

tertentu. Dalam mengukur kinerja perusahaan terdapat beberapa indikator menurut (Pelham, 1997) yakni :

1. Efektivitas Perusahaan: mampu menghasilkan produk atau layanan yang diinginkan oleh pelanggan, memenuhi kebutuhan pasar, dan mencapai hasil yang diharapkan.
2. Pertumbuhan: pertumbuhan dapat diukur dengan melihat bagaimana peningkatan penjualan, jumlah pelanggan atau ekspansi ke segmen pasar baru.
3. Kemampulabaan: dalam hal ini kemampulabaan dapat dilihat dari laba bersih terhadap pendapatan dan kemampuan perusahaan untuk mengelola pendapatan dengan baik.

2.5 Penelitian Terdahulu

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan nama peneliti	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Dikecamatan Payangan) (Putri & Endiana, 2020)	Variabel Dependen: a. Kinerja Perusahaan Variabel Independen: a. Sistem informasi akuntansi b. Sistem pengendalian internal	1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan 2. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. SWABINA GATRA (Awaliyah & Umaimah, 2023)	Variabel Dependen: a. Kinerja Perusahaan Variabel Independen: b. Sistem informasi akuntansi c. pengendalian internal	1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan 2. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

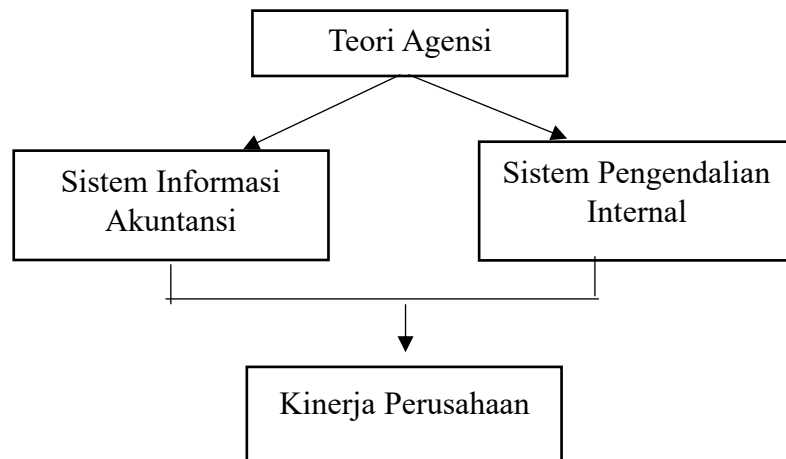
3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dikota Pekalongan (Prastika & Purnomo, 2021)	Variabel Dependen: a. kinerja Perusahaan variable Independen: a. sistem informasi akuntansi	1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
4	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus CV. Sukses Abadi) (Purwaningsih & Amalia, 2021a)	Variabel Dependen: a. kinerja Perusahaan variable Independen: a. Sistem pengendalian internal	1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengendalian internal terhadap Kinerja perusahaan pada CV. Sukses Abadi. 2. Terdapat pengaruh signifikan penerapan pengendalian internal terhadap Kinerja perusahaan pada CV. Sukses Abadi.
5	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan (Azharino Wijaya & Priono, n.d.)	Variabel Dependen: a. kinerja Karyawan variable Independen: b. Sistem pengendalian internal	1. sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. 2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
6	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm (Fitriani, 2023)	Variabel Dependen: a. Kinerja UMKM Variabel Independen: a. Sistem Infomasi akuntansi b. Sistem Pengendalian internal	1. Sistem Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM 2. Sistem pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Sumber : Data Olahan, 2023

2.6 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini disusun untuk menjelaskan keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam memengaruhi kinerja perusahaan, dengan teori agensi sebagai dasar pemikiran utama. Teori ini digunakan untuk menerangkan bagaimana mekanisme penyediaan informasi dan pengendalian dapat mengurangi konflik kepentingan yang muncul dalam pengelolaan perusahaan. Teori agensi memandang perusahaan sebagai hubungan kontraktual antara prinsipal, yaitu pemilik perusahaan dan agen, yaitu pihak manajemen yang diberi kewangan untuk mengelola perusahaan.

Dalam perspektif teori agensi, sistem informasi akuntansi berperan menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk mengurangi asimetri informasi serta mendukung pengambilan keputusan. Sementara itu, sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk mengendalikan perilaku agen agar selaras dengan kepentingan prinsipal. Dengan demikian kerangka konsep penelitian ini menempatkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sebagai faktor penting yang memengaruhi kinerja perusahaan melalui pengurangan kinerja keagenan dan peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

Sumber : Data Olahan

2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang kebenarannya masih dipertanyakan, dengan itu hipotesis adalah praduga sementara. Dari terkumpulnya penelitian terdahulu, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian adalah :

2.7.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Teori agensi membedakan antara kepentingan principal dan pihak agen, dapat dilihat bahwa dari perbedaan tersebut sering kali mengakibatkan konflik yang didasari kurangnya pengawasan principal atau pemegang saham pada agen. Mengenai informasi kinerja perusahaan tidak sepenuhnya dapat diketahui oleh pihak principal karena pihak agen maupun manajer yang fokus untuk menjalankan eksekutor roda perusahaan yang secara tidak langsung akan menimbulkan asimetri informasi.

Kinerja mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan yang diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya dengan sistem informasi akuntansi yang relevan yang artinya dapat menambah pengetahuan bagi pengguna sistem informasi. Saat ini teknologi informasi merupakan kewajiban sebuah perusahaan. Sulit untuk bertahan tanpa adanya implementasi dari teknologi informasi, studi telah menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang paling banyak digunakan. Terdapat beberapa fungsi sistem informasi akuntansi yakni mengumpulkan, mencatat, membuat perencanaan, pengendalian dan evaluasi.

Dalam suatu perusahaan sistem informasi adalah faktor yang sangat penting dalam pencapaian suatu kinerja. perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan datanya maka akan berdampak baik pada hasil yang dikelolanya. Informasi yang dihasilkan akan jauh lebih reliable sehingga dapat membantu perusahaan dalam pengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat akan membantu suatu perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya dalam memaksimal laba perusahaan.

Hasil penelitian (Putri & Endiana, 2020), (Prastika & Purnomo, 2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan

2.7.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Teori agensi mengatur kepentingan prinsipal dan agen dalam kinerja. Misalnya, jika terjadi konflik di sebuah perusahaan di mana salah satu laporan keuangan yang menghasilkan laba akuntansi lebih tinggi dapat mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan bagi para investor, maka pihak prinsipal dapat membuat keputusan untuk agen untuk menyelesaikan langkah-langkah yang harus dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan konflik tersebut dan meningkatkan nilai kinerja perusahaan.

Pengendalian internal adalah komponen yang paling signifikan dan termasuk yang paling penting dalam mencapai keberhasilan suatu entitas. Pengendalian internal berfungsi sebagai pilar utama yang memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan lancar. Agar kinerja perusahaan dapat dicapai dengan baik, orang-orang yang mengelola pengendalian internal harus dapat bekerja sama dan bekerja secara optimal. Kinerja perusahaan akan ditingkatkan dengan pengendalian internal yang baik.

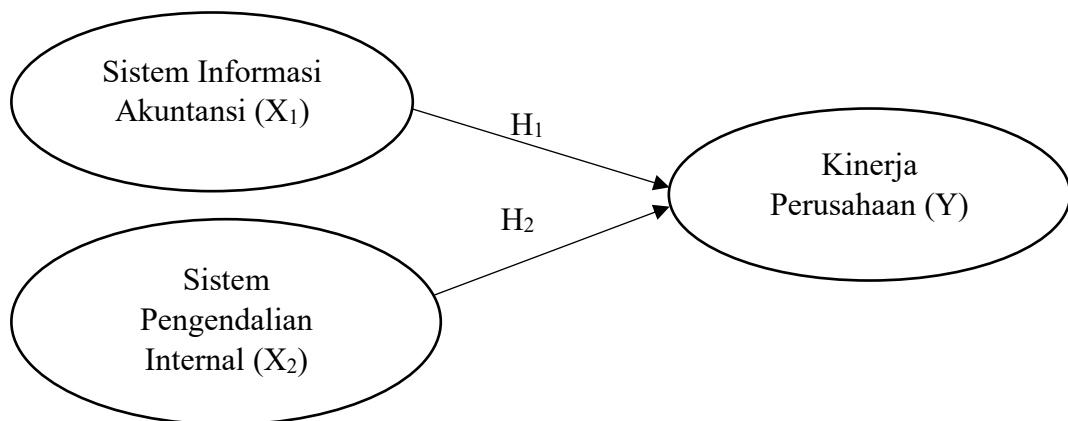
Seluruh operasi bisnis diawasi dan diawasi melalui pengendalian internal. Jika perusahaan tidak memiliki pengendalian internal yang baik, kekayaan perusahaan tidak terjamin, informasi akuntansi yang ada tidak diteliti dan tidak dapat dipercaya, kegiatan operasional perusahaan tidak efisien dan tidak efektif, dan perusahaan tidak dapat mematuhi kebijakan. Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, meningkatkan ketepatan data yang dihasilkan oleh sistem informasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan untuk

menghemat uang dalam berbagai operasi, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kinerja manajemen.

Hasil penelitian (Purwaningsih & Amalia, 2021a) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H₂ : Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan

Adapun model penelitian ini digambarkan kerangka sebagai berikut :



Gambar 2.2 Model Penelitian

Sumber : Data Olahan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan untuk pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Penulis menggunakan metode survei untuk pengambilan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner yang disebarakan nantinya menggunakan media kertas ataupun penyebaran *Goole Form (GF)*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan yang dimana diperlukan oleh manajemen sebagai pengambilan keputusan dan berkaitan dengan proses bisnis untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi yang baik.

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi menurut (Azhar, 2017) adalah :

1. Integritas: sifat data yang lengkap, benar dan akurat. Integritas data harus dijaga agar hasil laporan yang dihasilkan dapat dipercaya dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
2. Kebenaran informasi: suatu hal yang sesuai dengan fakta dan realita yang ada.
3. Ketersediaan: suatu hal yang dapat diakses oleh pengguna yang berhak kapan saja dan dimana saja.
4. Efektivitas: sifat sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan perusahaan.
5. Efisiensi: suatu hal yang dapat menggunakan sumber daya secara minimal tanpa mengurangi kualitas.
6. Kepatuhan: sifat sistem informasi yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.
7. Kerahasiaan: suatu hal yang dapat melindungi data dan informasi dari akses yang tidak sah.

3.2.2 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan operasionalnya, menjaga akuntabilitas, dan mencegah kecurangan. Yang dimana dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan.

Dalam mengukur sistem pengendalian internal ada beberapa indikator yang disebutkan oleh (Rahman, 2020) adalah:

1. Lingkungan pengendalian: memastikan bahwa lingkungan perusahaan mendukung integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
2. Penilaian risiko: harus melakukan analisis risiko secara berkala dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko.
3. Kegiatan pengendalian: memastikan bahwa kegiatan pengendalian dilakukan secara konsisten.
4. Informasi dan komunikasi: harus memastikan bahwa informasi yang diperlukan tersedia dan semua pihak terlibat memahami perannya dalam pengendalian internal.
5. Pemantauan pengendalian internal: melakukan pemantauan rutin, mengidentifikasi kelemahan, dan mengambil tindakan perbaikan untuk memastikan pengendalian tetap efektif.

3.3.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas sebuah perusahaan selama periode saat eksklusif, akibat atau prestasi yang ditentukan oleh kegiatan operasional perusahaan yang memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menyampaikan laba dari aset, ekuitas, juga hutang, dan mencerminkan prestasi kerja yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan pada kurun waktu.

Dalam mengukur kinerja perusahaan terdapat beberapa indikator menurut (Pelham, 1997) yakni :

1. Efektivitas Perusahaan: mampu menghasilkan produk atau layanan yang diinginkan oleh pelanggan, memenuhi kebutuhan pasar, dan mencapai hasil yang diharapkan.
2. Pertumbuhan: pertumbuhan dapat diukur dengan melihat bagaimana peningkatan penjualan, jumlah pelanggan atau ekspansi ke segmen pasar baru.
3. Kemampulabaan: dalam hal ini kemampulabaan dapat dilihat dari laba bersih terhadap pendapatan dan kemampuan perusahaan untuk mengelola pendapatan dengan baik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu area generalisasi atau penyamarataan dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu di atas area tersebut. Wilayah ini dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2017) .Adapun dalam penelitian ini populasi yang telah ditetapkan adalah sejumlah 138 orang pada perusahaan PT Cipta Krida Bahari Kota Samarinda pada tahun 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan diambil dari populasi penelitian yaitu karyawan aktif yang bekerja di PT Cipta Krida Bahari Kota Samarinda yang berjumlah 138 orang. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah

teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan berapa jumlah sampel yang akan digunakan untuk suatu penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pada karyawan pada perusahaan PT. Cipta Krida Bahari yang akan dijadikan sampel. Berikut contoh kriterianya :

- a. Merupakan karyawan dari PT Cipta Krida Bahari/ karyawan tetap
- b. Karyawan yang terlibat dalam kegiatan keuangan, sistem informasi dan pengendalian internal

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel penelitian

Karyawan	Populasi	Sampel
Operational	53	12
Werehouse	79	12
Comercial	3	3
HSE	3	3
Jumlah	138	30

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* pada penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada departemen operational populasi sebanyak 53 orang telah ditetapkan 12 orang sebagai sampel, pada departemen warehouse populasi sebanyak 79 orang telah ditetapkan 12 orang sebagai sampel, pada departemen comercial populasi hanya 3 orang dan ditetapkan 3 orang sebagai sampel, dan pada departemen HSE(*Health, Safety, and Environment*) populasi hanya 3 orang dan ditetapkan 3 orang sebagai sampwl. Berdasarkan wawancara dan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria hanya akan dibagikan kepada 30 orang karyawan yang bekerja di PT. Cipta Krida Bahari.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai jenis data penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka dan menggunakan prosedur statistik untuk menganalisis data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama yang dilakukan peneliti dengan melalui survei, wawancara, dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner ialah metode dengan cara membagikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Selain itu skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena atau objek. Urutan skala yang menjadi jawaban alternatif responden diukur dengan 5 poin sebagai berikut :

Nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2 untuk Tidak Setuju (TS)

Nilai 3 untuk Netral (N)

Nilai 4 untuk Setuju (S)

Nilai 5 untuk Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, analisis data mulai dilakukan. Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus dan memberi tahu orang lain tentang hal itu (Darma Rosmala Sari & Sukmasari, 2018). Dalam tahapan ini peneliti harus menentukan teknik apa yang akan digunakan dalam mengelolah data yang telah didapatkan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai jenis data yang diteliti. Data kuantitatif yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner akan dianalisis menggunakan alat uji statistik berupa *SmartPLS version 4*. SmartPLS adalah alat analisis persamaan structural yang dikenal juga sebagai Modeling Persamaan Struktural (SEM). PLS adalah metode alternatif yang beralih dari metode SEM yang berbasis covariance ke metode yang berbasis variance.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengukuran model ini dilakukan untuk meningkatkan reliabilitas dan validitas data. Pengujian validitas berfungsi untuk mengukur responden yang telah menjawab pertanyaan dan pernyataan penelitian dengan alat ukur yang konsisten. Jadi, untuk mengukur outer model, ada tiga tahap:

1. *Convergent Validity*

Convergent Validity sepenuhnya mengukur kolerasi antara variabel konstrak dan laten. Untuk mengevaluasi validitas konvergen, dapat dilihat

dari faktor pembebanan standar bahwa setiap indikator yang secara konsisten sangat akurat memiliki kolerasi lebih besar dari 0,70.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity adalah prinsip yang membandingkan antara *square root of average extracted (AVE)* dengan nilai *discriminant validity*. Selain itu, dapat dilihat pada tabel dengan cross loadings dengan menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,70. Nilai cross loadings diperkirakan lebih dari 0,70.

3. *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat akurasi, konsisten, dan presisi instrument saat mengubah variabel yang harus minimal 0,70. Apabila nilai composite reability menunjukkan 0,70 maka akan dapat diartikan reliabel. Saat menggunakan PLS-SEM gunakan SmartPLS untuk memeriksa reliabilitas suatu konstruk yang diberikan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Company Reliability*.

3.7.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model merupakan penilaian untuk menunjukkan hubungan antar variabel laten lainnya. Dalam pengukuran inner model terdapat fungsi untuk melihat R square, F square dan juga melihat besar koefisien dari jalur strukturalnya. Nilai R square yaitu 0,75, atau 0,25 yang menjelaskan bahwa model tersebut kuat, moderat dan lemah.

3.7.3 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis digunakan untuk melihat sejauh mana peneliti mengevaluasi setiap hasil penelitian yang dilakukan dalam mencapai

hasil yang diinginkan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS yang diukur dengan *bootstrapping* dengan alat analisis Smart-PLS *version 4*. Dalam hal ini peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh antara variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal) terhadap variabel dependen (Kinerja Perusahaan). Adapun kriteria uji hipotesis diuraikan sebagai berikut :

1. Hipotesis dapat diterima jika nilai T-statistik $>$ T-tabel dari one tailed yaitu 1.65 atau P-value $\leq 0,05$ dan koefisien berarah positif.
2. Hipotesis tidak dapat diterima jika nilai T-statistik $<$ T-tabel dari one tailed yaitu 1.65 atau P-value $> 0,05$ dan koefisien berarah positif.

3.8 Pilot test

Tahap awal sebelum mendistribusikan kuesioner kepada responden adalah melakukan uji coba untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut layak dan sesuai digunakan dalam penelitian utama. Uji coba ini dilakukan dengan menguji kuesioner pada sejumlah kecil responden yaitu sebanyak 20 responden. Hasil uji coba ini kemudian dianalisis untuk menilai validitas dan reliabilitas.

Suatu indikator dikatakan valid apabila *loading factor* suatu indikator bernilai positif dan lebih besar dari 0,7. Nilai *loading factor* menunjukkan bobot dari setiap indikator/item sebagai pengukur dari masing-masing variabel. Indikator dengan *loading factor* besar menunjukkan bahwa indikator tersebut sebagai pengukur variabel yang terkuat (dominan). Berikut dapat dilihat nilai *loading factor* pada Tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variable	Kinerja Perusahaan	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Pengendalian Internal
X1.1		0,837	
X1.2		0,914	
X1.3		0,879	
X1.4		0,944	
X1.5		0,910	
X1.6		0,878	
X1.7		0,930	
X2.1			0,893
X2.2			0,871
X2.3			0,900
X2.4			0,879
X2.5			0,934
Y.1	0,926		
Y.2	0,903		
Y.3	0,917		

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel atas diketahui bahwa nilai *loading factor* yang dihasilkan masing-masing indikator tidak lebih dari 0,7. Dengan demikian indikator-indikator tersebut dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

Realibilitas pada PLS menggunakan nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability*. Dinyatakan reliabel jika nilai *Composite reliability* diatas 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* disarankan diatas 0,7. Berikut nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability* pada tabel 3.3 Di bawah ini:

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Perusahaan	0,904	0,940	0,839
Sistem Informasi Akuntansi	0,961	0,967	0,809
Sistem Pengendalian Internal	0,939	0,953	0,802

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian $> 0,7$ dan Cronbach Alpha serta nilai AVE $> 0,7$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing- masing variabel telah memenuhi *composite reliability* dan *cronbach alpha* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi. Sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya dengan memeriksa *goodness of fit* model dengan mengevaluasi *inner model*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan berbentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan *software SmartPLS 4.0*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistik) Samarinda. Sampel yang digunakan adalah Karyawan yang telah bekerja di PT. Cipta Krida Bahari lebih dari 1 tahun dan merupakan karyawan tetap, sehingga jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 30 orang karyawan yang bekerja di PT. Cipta Krida Bahari.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Hasil yang diperoleh yaitu :

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data usia dari responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 - 25	6	20%
2	26 - 30	8	26,67%
3	31 - 35	7	23,33%
4	>35	9	30%
Total		30	100%

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel 4.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan terdapat 6 responden yang berusia 20 – 25 tahun, 8 responden yang berusia 26 – 30 tahun, 7 responden yang berusia 31 – 35 tahun dan 9 responden yang berusia > 35 tahun dengan keseluruhan jumlah responden 30 orang.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data jenis kelamin dari responden sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	21	70%
2	Perempuan	9	30%
Total		30	100%

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel 4.2 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan terdapat 21 responden laki laki dan 9 responden perempuan dengan keseluruhan jumlah responden 30 responden.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data lama bekerja dari responden sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	1 – 5 Tahun	16	53,33%
2	6 – 10 Tahun	2	6,67%
3	11 – 15 Tahun	10	33,33%
4	16 – 20 Tahun	2	6,67%
Total		30	100%

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel 4.3 di atas, karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, sebanyak 16 responden memiliki masa kerja antara 1–5 tahun, 2 responden

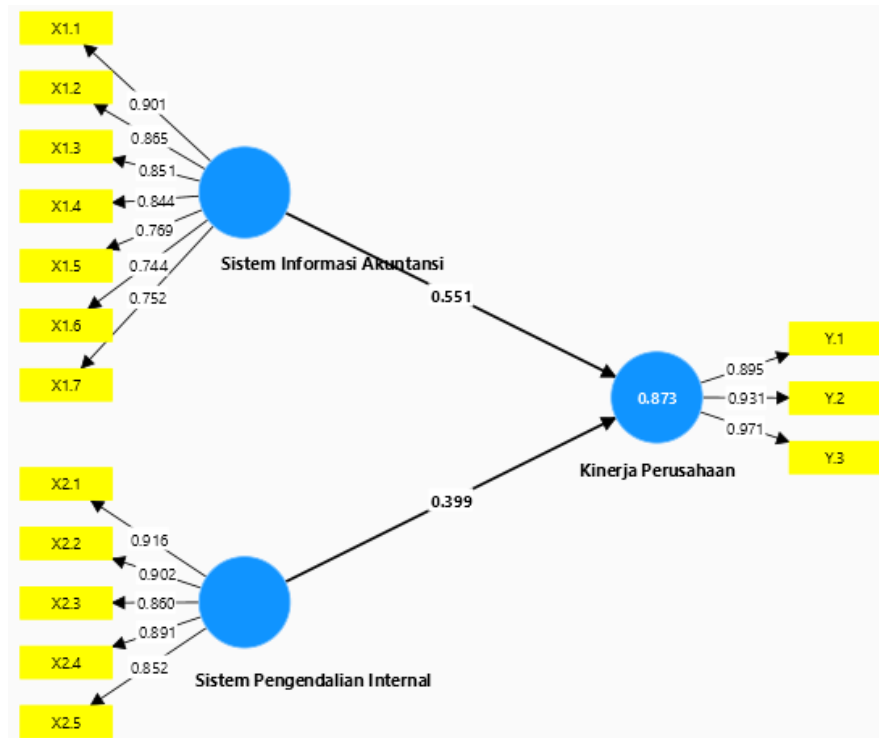
memiliki masa kerja 6–10 tahun, 10 responden memiliki masa kerja 11–15 tahun, dan 2 responden memiliki masa kerja 16–20 tahun. Secara keseluruhan, jumlah responden adalah sebanyak 30 orang.

4.3 Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa SEM-PLS dengan proses perhitungannya dibantu program aplikasi *software SmartPLS 4.0*. Analisa *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependent berganda dan variabel independent berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan *multikolinearitas*. Evaluasi model *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

4.3.1 Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan program *smartPLS 4.0*. berikut ini adalah skema model program PLS yang diajukan :



Gambar 4. 1 Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

Sumber : Data primer diolah

4.3.2 Evaluasi Outer Model

Evaluasi outer dari penelitian ini menghasilkan variabel sistem informasi akuntansi direfleksikan oleh 7 indikator, sistem pengendalian internal direfleksikan oleh 5 indikator, serta kinerja perusahaan direfleksikan oleh 3 indikator. Tahap-tahap dalam analisis *SmartPLS* mengevaluasi *model outer* reflektif menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extranced* (AVE) pada masing-masing variabel.

Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

1) *Convergent Validity*

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading Factor*. Suatu Indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila *outer loadings* $> 0,70$. Berikut adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian :

Tabel 4. 4 Outer Loadings

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,901	Valid
	X1.2	0,865	Valid
	X1.3	0,851	Valid
	X1.4	0,844	Valid
	X1.5	0,769	Valid
	X1.6	0,744	Valid
	X1.7	0,752	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)	X2.1	0,916	Valid
	X2.2	0,902	Valid
	X2.3	0,860	Valid
	X2.4	0,891	Valid
	X2.5	0,852	Valid
Kinerja Perusahaan (Y)	Y.1	0,895	Valid
	Y.2	0,931	Valid
	Y.3	0,971	Valid

Sumber : Data primer diolah

Hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS* dapat dilihat pada Tabel 4.4 diatas Nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk seluruh vindikator > 0.7 sehingga dapat dikatakan seluruh indikator dalam kategori valid.

2) *Discriminant Validity*

Disciminat Validity dapat diketahui melalui metode *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator memiliki kriteria $> 0,5$ agar dikatakan valid.

Tabel 4. 5 Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0.673	<i>Valid</i>
Sistem Pengendalian Internal	0.782	<i>Valid</i>
Kinerja Perusahaan	0.870	<i>Valid</i>

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel sistem informasi akuntansi > 0.5 dengan nilai sebesar 0.673, untuk nilai variabel sistem pengendalian internal > 0.5 dengan nilai sebesar 0.782, serta pada variable kinerja perusahaan > 0.5 dengan nilai sebesar 0.870. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminat validity* yang baik.

3) Uji Composite reliability

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji reliabilitas *indicator-indikator* variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel nilainya > 0.70 . Berikut ini adalah nilai *Composite Reliability* dari masing-masing variabel :

Tabel 4. 6 Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,935	<i>Reliabel</i>
Sistem Pengendalian Internal	0,947	<i>Reliabel</i>
Kinerja Perusahaan	0,953	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability* dari variabel sistem informasi akuntansi > 0.7 dengan nilai sebesar 0.935, untuk variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai $>$ dari 0.7

yaitu 0.947, serta variabel kinerja perusahaan juga memiliki nilai yang lebih besar dari 0.7 yaitu sebesar 0.953. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Composite Reliability* $> 0,70$, menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

4) *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas *Composite Reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.70 . Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel.

Tabel 4. 7 *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,918	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0930	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,925	Reliabel

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel sistem informasi akuntansi > 0.7 dengan nilai sebesar 0.918, untuk variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai $>$ dari 0.7 yaitu 0.930, serta variabel kinerja perusahaan juga memiliki nilai yang lebih besar dari 0.7 yaitu sebesar 0.925. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

4.3.3 *Evaluasi Inner Model*

Evaluasi model ini dilakukan menggunakan *Coefficient Determination* (R^2), Uji Keباikan (*Goodness of Fit*), dan Uji Hipotesis (*Direct Effect*), berikut merupakan kriteria pengujian :

1) Coefficient Determination (R²)

Besarnya *coefficient determination (R-square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R² sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten dependen dalam *model structural* mengidentifikasi pengaruh variabel independent (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 maka termasuk kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19-0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi

	<i>R Square (R²)</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kinerja Perusahaan	0.873	0,863

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai *R Square* untuk variabel Kinerja Perusahaan sebesar 0,873 dan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0,863. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 87,3% variasi dalam kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model ini. Sementara itu, sisanya sebesar 12,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Dengan mengacu pada kriteria yang disampaikan oleh Chin, nilai R² ini tergolong kuat, sehingga model ini memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik terhadap variabel kinerja perusahaan.

2) Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Fit model PLS dapat dilihat dari nilai *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* model. Model PLS dinyatakan telah memenuhi kriteria *Goodness of fit model* jika nilai SRMR < 0,10 dan model dinyatakan *perfect fit* jika nilai SRMR < 0,08.

Tabel 4. 9 Goodness of Fit Model

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,078	0,078

Sumber : Data primer diolah

Hasil uji *Goodness of fit* model PLS pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai SRMR model pada *saturated model* sebesar 0,078 dan pada *estimated model* adalah sebesar 0,078. Oleh karena nilai SRMR model baik pada *saturated model* dan *estimated model* di bawah 0,08 maka model dinyatakan *perfect fit* dan layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3) Uji Hipotesis

Untuk melihat tingkat signifikan disetiap variabel penelitian yang bersangkutan. Dilihat melalui nilai *t-Statistic* koefisien jalur variabel laten eksogen pada variabel laten endogen (memperbandingkan t tabel). Pada pengujian melalui *t-Statistic* perlu mengetahui hipotesis yang dimiliki mempunyai arah atau tidak. Hipotesis penelitian ini diujikan dengan prosedur *bootstrapping* pada data sampel, didapat dari data model struktural yang diuji sebelumnya. Uji hipotesis ini harus memenuhi tiga kriteria, yang pertama melalui nilai original sampel untuk melengkapi persamaan regresi, dengan mengetahui arah hipotesis yang diujikan yaitu apabila original sampelnya bernilai positif mengartikan jika arah penelitian positif, juga sebaliknya. Yang kedua melihat nilai *t-Statistic* untuk menguji pengaruh signifikan hubungan antar variabel didapat dari uji sebelumnya. Yang ketiga melihat nilai *P-Value* untuk dibandingkan apakah nilainya berada dibawah standar signifikansi. Cara diterimanya pengembangan hipotesis pada penelitian ini nilai *P-Value* harus mencapai $<0,05$.

Asumsi pada pengembangan hipotesis untuk bisa diterima adalah memastikan ketiga kondisi di atas harus dipenuhi. Jika salah satu maupun semuanya tidak memenuhi kriteria, dipastikan adanya penolakan pada hipotesis yang diajukan.

Tabel 4. 10 Uji Hipotesis

Hipotesis	Path	Original sampel (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (ST DEV)	t Statistics (O/ST DEV)	P Values
H1	Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Perusahaan	0,551	0,537	0,177	3,118	0,002
H2	Sistem Pengendalian Internal -> Kinerja Perusahaan	0,399	0,413	0,184	2,167	0,030

Sumber : Data primer diolah

Melalui hasil uji hipotesis diatas, *t-Statistic* dan *P-Value* mempunyai taraf signifikansi dari koefisien jalur yang dijabarkan pada penjelasan berikut:

Uji hipotesis 1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.10, diperoleh nilai *original sample* sebesar 0.551, yang menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan bersifat positif. Nilai *t-Statistic* sebesar 3.118 lebih besar dari T Tabel 1.65, dan nilai *P-Value* sebesar 0.002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hipotesis **H₁ diterima.**

Uji hipotesis 2: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.11, diperoleh nilai *original sample* sebesar 0.399, yang menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan bersifat positif. Nilai *t-Statistic* sebesar 2.167 lebih besar dari T Tabel 1.65, dan nilai *P-Value* sebesar 0.030 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hipotesis **H₂ diterima**.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan nilai *t-Statistic*, diperoleh bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *t-Statistic* sebesar $3.118 > 1.65$ dan nilai *P-Value* sebesar $0.002 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh integritas, kebenaran informasi dan ketersediaan merupakan unsur penting dalam sistem informasi akuntansi karena ketiganya memastikan keandalan data serta laporan keuangan perusahaan.

Integritas berperan menjaga keaslian dan keutuhan data agar tidak terjadi manipulasi, kebenaran informasi menjamin bahwa data yang diolah akurat, sedangkan ketersediaan memastikan data serta sistem dapat diakses setiap saat oleh pihak yang berwenang. Dengan ini sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan informasi yang terpercaya, tepat, dan dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Agency Theory*, yang menjelaskan hubungan antara principal dan agent berpotensi menimbulkan *Information Asymetry*, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan yang efektif. Penerapan sistem informasi akuntansi yang teringritas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas informasi keuangan. Ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu mempermudah proses pengawasan terhadap aktivitas manajemen. Dengan demikian, perusahaan dapat menekan Monitoring Cost dan meningkatkan efisiensi kerja dalam mencapai tujuan organisasi (Afif & Suwandi, 2023).

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti oleh (Fithri Widyanita Yarisma, 2023), (Saputri, 2022), dan (Batee et al., 2024), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Aidah, Erwinda, Terrensia, Resi, 2024), sistem Informasi Akuntansi akan mendapatkan dampak besar seperti perbaikan pemasaran, tingkat produksi dan pengambilan keputusan serta menjadi pemenuhan kewajiban hukum. Dengan sistem informasi akuntansi perusahaan

akan memiliki laporan keuangan yang relevan dan tepat sehingga bisa menjadi acuan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan kinerja perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai *t-Statistic* sebesar $2.167 > 1.65$ dan *P-Value* sebesar $0.030 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan berjalan efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi. Sistem pengendalian internal membantu manajemen dalam memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, serta mampu meminimalisasi risiko kesalahan, kecurangan, dan penyimpangan. Dengan adanya pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat menjaga integritas laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong tercapainya tujuan organisasi.

Hasil ini sejalan dengan teori *Agency Theory*, yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer (*agen*) dan pemilik (*prinsipal*) dengan memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Sistem pengendalian internal yang efektif memberikan keyakinan bahwa aktivitas manajerial dilakukan secara transparan dan

akuntabel yang akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan (A, Ririn Anggraeni & Hartati, 2025).

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Hayu Rokhma Ningsih & Suwandi Suwandi, 2024), (Purwaningsih & Amalia, 2021), serta (Putu Ayu Yohana Putri, 2020), yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Hayu Rokhma Ningsih & Suwandi Suwandi, 2024), dalam pengendalian internal pada perusahaan terdapat beberapa komponen yang meliputi diantaranya yakni nilai hubungan, integritas, struktural dan pembagian kerja, pengendalian dan komunikasi. Apabila komponen-komponen yang terdapat pada pengendalian internal pada suatu perusahaan diterapkan dengan baik dan benar maka partisipasi perusahaan akan semakin meningkat dengan berjalannya waktu.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sitem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PT Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda.
2. Hasil menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi perusahaan dan pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Manajemen PT Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi

ang digunakan, baik dari segi teknologi, keandalan data, maupun kemudahan akses informasi bagi seluruh bagian perusahaan. Hal ini penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat demi meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

2. Dalam hal sistem pengendalian internal, perusahaan perlu mempertahankan dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap prosedur-prosedur pengendalian yang telah diterapkan, guna memastikan efektivitas dan efisiensi operasional serta meminimalisasi risiko kecurangan atau kesalahan dalam pelaporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, atau penggunaan teknologi digital yang lebih canggih, agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ririn Anggraeni, S. C., & Hartati, T. (2025). Jambura Accounting Review Kualitas Sistem Pengendalian Intern Koperasi Di Tinjau dari. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 80–94.
- Aditama, F. P. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pengendalian Internal, Kualitas Informasi Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Perusahaan (Studi Pada Pt Bina Artha Ventura Kab.Kebumen). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(4), 27–35.
- Afif, M. I., & Suwandi, S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Studi PT. Petrokopindo Cipta Selaras. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6328>
- Aidah, Erwinda, Terrensia, Resi. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.62337/jsse.v2i1.17>
- Artati, A. P., & Sari, Y. P. (2021). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan. In *Pusdansi.org* (Vol. 1, Issue 3).
- Aviana, P. M. S. (2019). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 42–44.
- Awaliyah, N. A., & Umaimah. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt. Swabina Gatra. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis(JETBIS)*, 2(1), 202–216.
- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (perdana). Lingga Jaya .
- Azharino Wijaya, D., & Priono, H. (n.d.). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value :JurnalIlmiahAkuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Batee, Y., Andi, Y., & Lpm, P. U. (2024). Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Toko

- Buku Gramedia Medan Manhattan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 7963–7977.
- Darma Rosmala Sari, T., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25. <https://doi.org/10.12691/jbe-6-1-3>
- Dewi, S. P. (2012). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta (Studi Kasus Pada Spbu Anak Cabang Perusahaan Rb.Group). *Jurnal Nominal* , 1(1).
- Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). *Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei*. 2(2), 203–214.
- Fithri Widyanita Yarisma, R. M. I. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Trans Marga Jateng. *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 4, 8.
- Fitriani, D. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Handayani, N., & Sondakh, J. J. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada Pt. Bank Muamalat Kantor Cabang. *Jurnal EMBA*, 4(1), 772–780.
- Hayu Rokhma Ningsih, & Suwandi Suwandi. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja pada Perusahaan PT Semen Indonesia Distributor. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2(2), 34–51. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i2.1486>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Pelham, A. M. (1997). Market orientation and performance: the moderating effects of product and customer differentiation. *Journal of Business & Industrial Marketing* , 12(5), 276–296.

- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Pekalongan*.
- Purwaningsih, F. N., & Amalia, M. M. (2021a). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Cv. Sukses Abadi). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 53–61.
- Purwaningsih, F. N., & Amalia, M. M. (2021b). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Cv. Sukses Abadi). *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i1.1542>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Putu Ayu Yohana Putri, I. D. M. E. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*;, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Rafis, R. Y. (2013). Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Artikel Ilmiah* .
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit internal Terhadap Pencegahan Kecurangan . *Bongaya Journal*, 3(1), 20–27.
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). *Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)*. 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Saputri, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>
- Sinambela, E. A., & Arifin, S. (2021). *Studi Tentang Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal*.

- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019a). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 6(2), 40–53.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019b). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 6(2).
- Sopian, D., & Wawat, S. (2019). Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta*.
- Vera, A. D. S., & Dhiona, A. N. (2021). How Does Eco–Efficiency Improve Firm Financial Performance? An Empirical Evidence From Indonesian Soes. In *InTraders International Trade Academic Journal* (Vol. 3). www.intraders.orgwww.intraders.org

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam Bapak/Ibu sekalian.

Perkenalkan saya Herawati. Saya merupakan mahasiswa Universitas Mulawarman. Saya sedang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Cipta Krida Bahari (Ckb Logistik) Samarinda. Maka dari itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini merupakan kuisisioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu akan kami jaga. Terima kasih sebelumnya, semoga Bapak/Ibu selalu sehat dan berbahagia.

Profil responden :

1. Nama lengkap :
2. Jabatan :
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Usia :
5. Lama bekerja :

Cara pengisian kuisisioner :

Anda hanya perlu memberikan tanda centang pada tabel yang sudah tersedia pilihan jawaban. Hanya satu jawaban untuk setiap pertanyaan yang telah disediakan. Skor jawaban 1 sampai dengan 5.

Keterangan :

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)
 TS : Tidak Setuju (2)
 N : Netral (3)
 S : Setuju (5)
 SS : Sangat Setuju (5)

1. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan telah memberikan informasi dengan lengkap, benar dan akurat kepada para karyawannya					
2	Perusahaan memberikan informasi berdasarkan fakta dan realita					
3	Sistem informasi akuntansi dipergunakan dapat diakses kapan saja dan dimana saja					
4	Perusahaan memberikan kebutuhan dan tujuan perusahaan dengan baik					
5	Sistem informasi akuntansi menggunakan sumber daya secara minimal tanpa mengurangi kualitas					
6	Informasi yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan hukum yang berlaku					
7	Informasi yang dihasilkan Perusahaan dapat dijaga kerahasiaannya					

2. Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang ada untuk memastikan lingkungan perusahaan mendukung integritas, akuntabilitas dan kepatuhan					
2	Perusahaan mampu mengidentifikasi perubahan yang signifikan yang bisa mempengaruhi sistem pengendalian internal pada penilaian risiko					
3	Perusahaan melakukan pemisahan tugas dan kewenangan untuk masing masing bagian dan rutin mengontrol hasil kerja karyawan					
4	Informasi diberikan secara tepat waktu dan saluran komunikasi yang mudah didapatkan					
5	Melakukan pemantauan rutin, mengidentifikasi kelemahan dan mengambil tindakan untuk tetap efektif					

3. Kinerja Perusahaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan selalu memberikan kesempatan kepada para pegawai mengembangkan potensi untuk menghasilkan produk dan memenuhi kebutuhan pasar untuk mencapai hasil yang diharapkan					
2	Perusahaan mengukur pertumbuhan dengan melihat bagaimana peningkatan penjualan dan ekspansi ke segmen pasar baru					
3	Perusahaan mampu memperoleh laba dan potensi dalam memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang					

Lampiran 2 Tabulasi Data Pilot Test

Res	Sistem Informasi Akuntansi						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	5	4	5	5	4	4	5
2	4	5	4	5	4	5	4
3	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4
6	4	5	5	5	4	4	5
7	4	5	4	5	4	5	4
8	5	5	4	5	4	5	4
9	4	3	4	4	4	3	4
10	4	4	5	5	4	5	4
11	4	3	3	4	4	4	3
12	3	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	4	4	4	3
14	2	2	2	3	3	3	3
15	3	3	4	4	4	4	3
16	3	4	3	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	4	3
18	4	4	4	4	4	3	4
19	3	2	2	3	2	2	2
20	5	4	5	5	5	5	5

Res	Sistem Pengendalian sInternal				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	4	5	4	5	4
2	4	5	4	5	4
3	2	1	2	2	1
4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5
6	4	5	4	4	4
7	5	4	5	4	5
8	1	1	1	1	1
9	3	4	4	3	3
10	4	5	5	5	5
11	4	4	3	4	3
12	3	2	3	3	3
13	5	4	5	4	4
14	4	3	3	4	3
15	3	4	3	3	3
16	4	4	3	4	3
17	3	3	4	3	4
18	3	4	4	3	3
19	2	3	3	3	2
20	3	3	4	3	3

Res	Kinerja Perusahaan		
	Y.1	Y.2	Y.3
1	5	4	4
2	5	4	4
3	5	4	4
4	5	4	5
5	4	5	4
6	5	5	4
7	4	5	4
8	4	4	5
9	4	4	4
10	4	5	4
11	3	4	3
12	3	3	3
13	4	5	4
14	3	4	3

15	3	3	4
16	3	3	3
17	4	4	4
18	3	3	4
19	3	2	2
20	3	3	3

Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

Res	Sistem Informasi Akuntansi						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	3	3	3	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	5	5	4	5	5
7	5	5	4	5	5	5	5
8	5	5	4	4	5	5	4
9	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	4	5
13	5	5	5	5	4	5	5
14	4	4	4	4	5	5	4
15	5	4	4	5	5	5	4
16	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	3	4	4
18	4	4	3	4	3	3	4
19	4	5	4	4	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	5
23	5	5	4	5	5	4	4
24	5	4	5	5	4	5	5
25	5	5	4	5	5	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5
27	4	3	3	4	3	4	5
28	5	4	4	4	4	5	5
29	4	4	4	5	4	4	4

30	4	4	3	3	4	5	4
----	---	---	---	---	---	---	---

Res	Sistem Pengendalian Internal				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4
3	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	5
6	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	4
9	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	4	4	5	5	4
15	4	5	5	5	5
16	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5
20	4	4	5	4	4
21	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4
23	5	5	4	5	5
24	4	5	4	4	5
25	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5
27	3	4	3	4	4
28	4	5	5	5	4
29	4	4	4	5	5
30	4	4	3	4	5

Res	Kinerja Perusahaan		
	Y.1	Y.2	Y.3
1	3	3	3
2	4	4	4
3	5	5	5
4	5	5	5

5	5	5	5
6	5	4	5
7	5	5	5
8	5	5	5
9	5	5	5
10	4	4	4
11	5	5	5
12	5	5	5
13	5	5	5
14	5	5	5
15	4	5	5
16	3	3	3
17	4	4	4
18	4	4	4
19	5	5	5
20	4	4	4
21	4	4	4
22	4	4	4
23	5	4	5
24	4	5	5
25	5	5	5
26	5	5	5
27	5	4	4
28	5	4	5
29	4	4	4
30	5	4	4

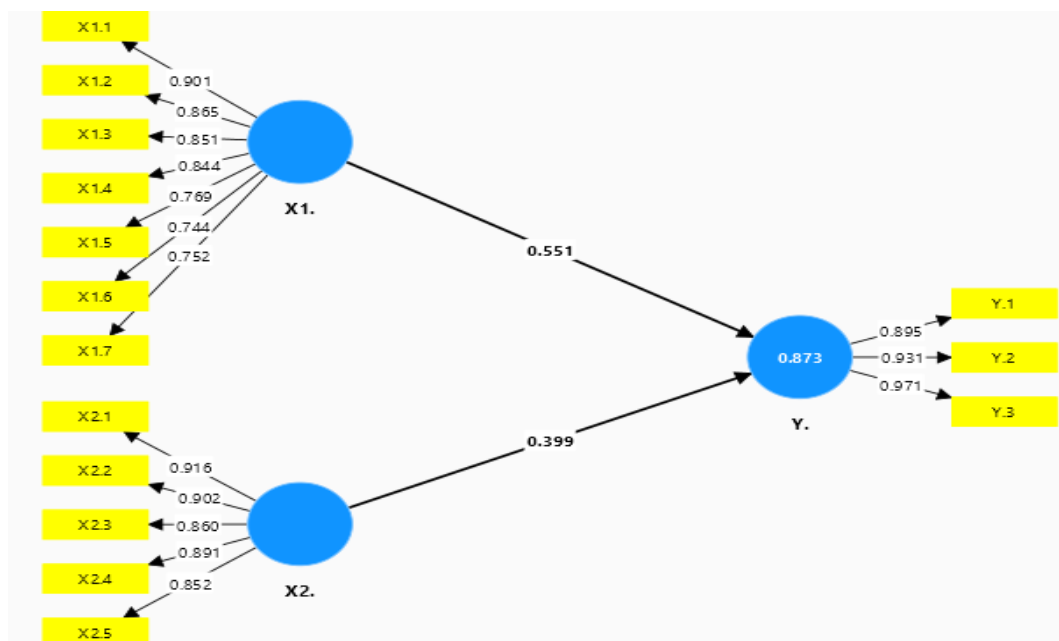
Lampiran 3 Hasil Outer Loading Pilot Test

Outer loadings - Matrix				
	Kinerja Perusahaan	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Pengendalian Internal	
X1.1		0.837		
X1.2		0.914		
X1.3		0.879		
X1.4		0.944		
X1.5		0.910		
X1.6		0.878		
X1.7		0.930		
X2.1			0.893	
X2.2			0.871	
X2.3			0.900	
X2.4			0.879	
X2.5			0.934	
Y.1	0.926			
Y.2	0.903			
Y.3	0.917			

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kinerja Perusahaan	0.904	0.909	0.940	0.839
Sistem Informasi Akuntansi	0.961	0.974	0.967	0.809
Sistem Pengendalian Internal	0.939	0.949	0.953	0.802

Lampiran 5 Skema Model Partial Least Square (PLS)



Lampiran 6 Hasil Uji Outer Model

A. Convergent Validity

SmartPLS 4 interface showing the 'Outer loadings - Matrix' view. The left sidebar shows the 'Outer loadings' section selected under 'Quality criteria'. The main area displays a table of loadings for variables X1.1 through X1.7 and X2.1 through X2.5, and Y.1 through Y.3.

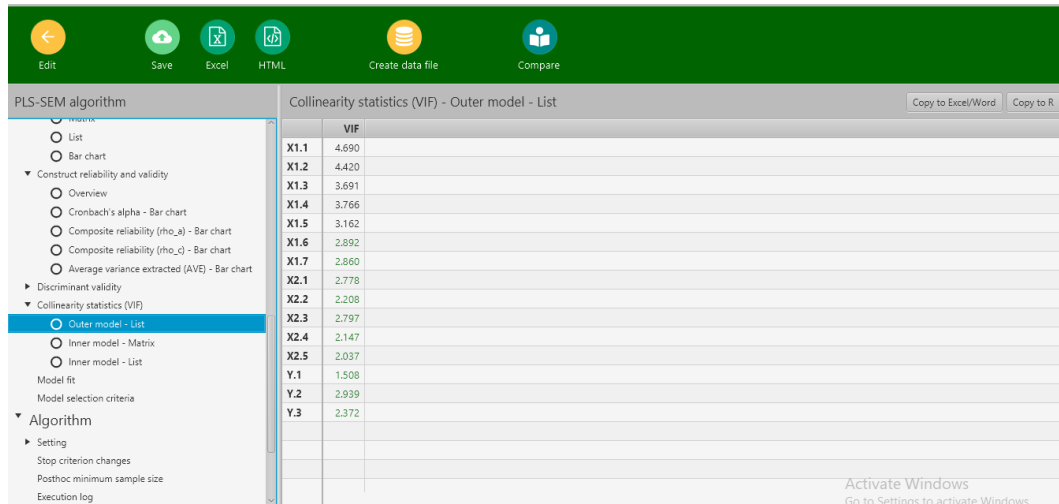
	X1.	X2.	Y.
X1.1	0.901		
X1.2	0.865		
X1.3	0.851		
X1.4	0.844		
X1.5	0.769		
X1.6	0.744		
X1.7	0.752		
X2.1		0.916	
X2.2		0.902	
X2.3		0.860	
X2.4		0.891	
X2.5		0.852	
Y.1			0.895
Y.2			0.931
Y.3			0.971

B. Discriminant Validity, Composite reliability, Cronbach's Alpha

SmartPLS 4 interface showing the 'Construct reliability and validity - Overview' view. The left sidebar shows the 'Construct reliability and validity' section selected under 'Quality criteria'. The main area displays a table with columns for Cronbach's alpha, Composite reliability (rho_a), Composite reliability (rho_c), and Average variance extracted (AVE).

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1.	0.918	0.923	0.935	0.673
X2.	0.930	0.931	0.947	0.782
Y.	0.925	0.936	0.953	0.870

C. Multikonlinieritas

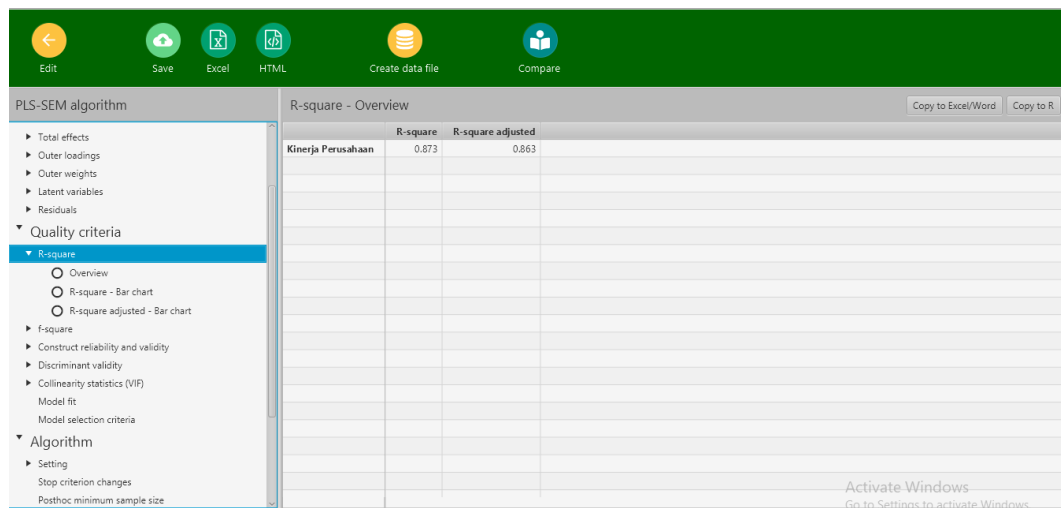


Collinearity statistics (VIF) - Outer model - List

	VIF
X1.1	4.690
X1.2	4.420
X1.3	3.691
X1.4	3.766
X1.5	3.162
X1.6	2.892
X1.7	2.860
X2.1	2.778
X2.2	2.208
X2.3	2.797
X2.4	2.147
X2.5	2.037
Y.1	1.508
Y.2	2.939
Y.3	2.372

Lampiran 7 Hasil Uji Inner Model

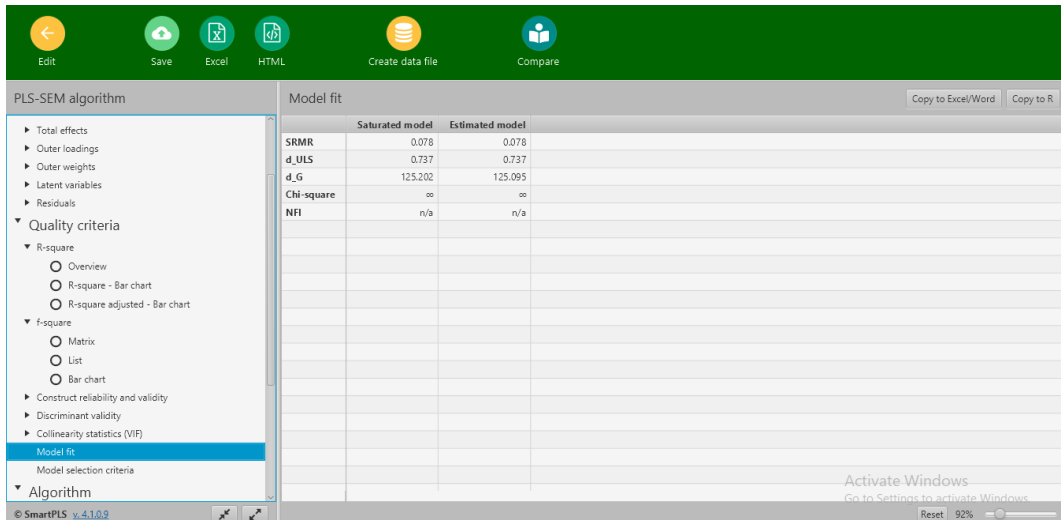
A. Coefficient Determination (R²)



R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Perusahaan	0.873	0.863

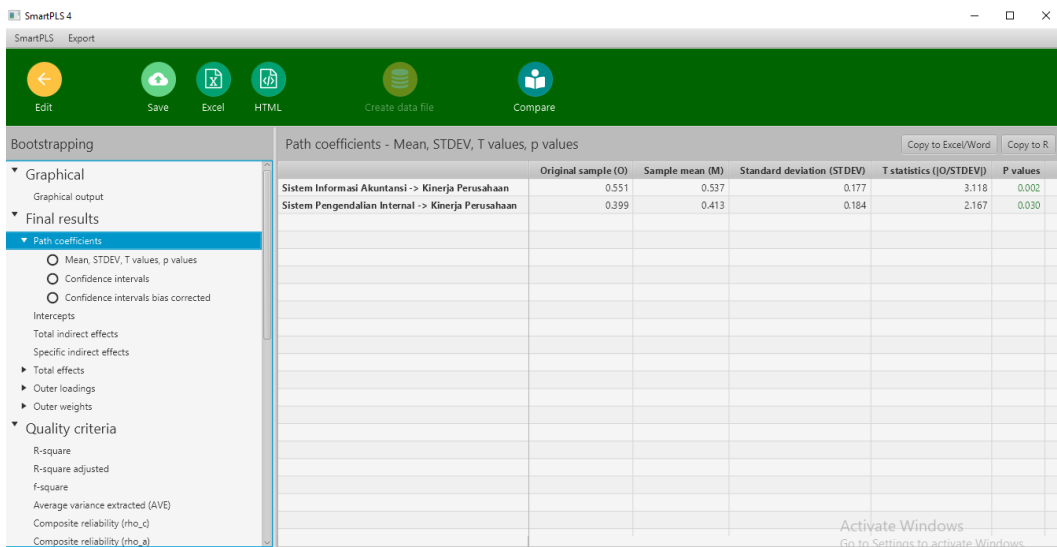
B. Goodness Of Fit



The screenshot shows the SmartPLS 4 interface with the 'Model fit' section selected in the left-hand menu. The main window displays a table comparing the 'Saturated model' and the 'Estimated model' across several fit indices.

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.078	0.078
d_ULS	0.737	0.737
d_G	125.202	125.095
Chi-square	∞	∞
NFI	n/a	n/a

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis



The screenshot shows the SmartPLS 4 interface with the 'Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values' section selected in the left-hand menu. The main window displays a table with the following data:

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Perusahaan	0.551	0.537	0.177	3.118	0.002
Sistem Pengendalian Internal -> Kinerja Perusahaan	0.399	0.413	0.184	2.167	0.030